

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lirik adalah hasil karya seni yang menggabungkan antara seni bunyi dan seni bahasa, sebagaimana sebuah karya seni bunyi mencakup melodi dan warna suara penyanyinya. Awe (2013) mengemukakan, “Lirik lagu adalah gambaran seseorang mengenai satu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam menerangkan pengetahuannya, penyair atau pembuat lagu mengerjakan permainan perkataan dan bahasa untuk mewujudkan daya tarik dan kekhasan tentang lirik atau syairnya”.

Fiersa Besari adalah seorang musisi solo *indie* sekaligus penulis lagu dengan genre *folk*. Sesudah melalui prosedur pertimbangan yang cukup panjang, akhirnya Bung (sapaan akrab Fiersa Besari) membuat sebuah keputusan untuk bersolo karier dan mulai mengerjakan semua prosedur penciptaan dan perilisan lagu secara manual. Musisi kelahiran Bandung, 3 Maret 1984 ini adalah seorang sarjana strata-1 jurusan Bahasa asing di Sekolah Tinggi Bahasa Asing Yapari Akademi Bahasa Asing (STBA Yapari ABA) Bandung, Jawa Barat. Karena lebih tertarik untuk menuangkan karya-karyanya lewat tulisan, membuat ia juga menulis beberapa novel yang sekaligus menjadikan namanya semakin dikenal dan digemari oleh masyarakat.

Lirik lagu yang diciptakan oleh Fiersa Besari dapat menggugah pendengar. Lagu-lagu karya Fiersa Besari sangat populer di kalangan anak muda dan kerap dilagukan kembali di sosial media. Di masa era baru ini kehidupan sosial sangat bertumbuh dalam mendengarkan lagu atau musik sebagai hiburan dan tersedia

beraneka genre maupun lagu. Lirik lagu didasari dengan musik DJ (*disk jockey*) yang adalah genre musik yang mencampur-campur lagu sehingga memunculkan ketimpangan dalam memaknai makna lagu. Fiersa Besari berusaha memperdaya pasar industri hiburan musik zaman sekarang ini dengan mewujudkan lagu-lagu berlandaskan diksi, majas, dan makna. Hendaknya ada lagu yang bisa tertata berlandaskan tema senang, sedih, syukur, humor, cinta, ketenangan, dan harapan.

Lirik lagu yang ia ciptakan berisi banyak majas, memiliki makna yang mendalam dan puitis serta juga tidak melulu soal cinta-cintaan. Salah satu karya Fiersa Besari yang menarik perhatian adalah album berjudul *Konspirasi Alam Semesta*, berisi 14 lagu yang rilis pada tahun 2015. Album *Konspirasi Alam Semesta* sangat menarik untuk dikaji karena lirik lagu dalam album ini berisi majas yang belum diketahui atau kurang dipahami oleh pendengar. Oleh karena itu, album ini sangat sesuai untuk dikaji bagian bentuk dan makna kebahasaan.

Lagu-lagu Karya Fiersa Besari yang akan dikaji dalam karya ilmiah ini adalah "Konspirasi Alam Semesta", "Lembayung", "Nadir", "Hingga Napas Ini Habis", "Juara Kedua", "Kau", "Kawan Yang Mengagumkan", "Rumah", "Bandung", "Epilog", "Garis Terdepan", "Sepasang Pendaki", "Tanpa Karena", dan "Telapak Kaki".

Majas adalah salah satu dari cara yang berupa ungkapan, kiasan dan perumpamaan dengan tujuan pemakaiannya ini untuk memberikan nilai estetika atau keindahan dari makna serta pesan yang tersirat di dalam ungkapan tersebut. Majas juga merupakan cara dalam menyampaikan perasaan, pesan serta pandangan dari penulis dengan tujuan hasil tulisannya atau karyanya terkesan lebih maksimal dan efektif terlebih lagi dalam penulisan lirik-lirik lagu.

Bahasa adalah ungkapan yang berisi maksud untuk mengutarakan satu hal ke orang lain. Satu hal yang dituturkan penutur bisa dimengerti dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicaranya melalui bahasa yang diungkapkannya. Bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang digunakan untuk saling berinteraksi. Kedudukan bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peran yang penting, karena membawa pesan maupun informasi dari penutur kepada lawan, baik secara lisan maupun tulis yang biasa digunakan dalam karya sastra (Akhyaruddin dkk, 2023). Untuk mewujudkan komunikasi, setiap anggota masyarakat berusaha menggunakan bahasa dengan benar dan akurat. Hal ini dilangsungkan agar lawan bicara dapat memahami ide pembicara. Begitu pula ia sendiri harus mampu memahami ide yang disampaikan orang lain. Dengan bahasa, ide yang diinginkan seseorang bisa dikomunikasikan secara lisan juga tulisan.

Schafer (2013) memberikan asumsi bahwasanya musik mempunyai beberapa fungsi psikologis, terlebih bisa memberikan kekuatan mental yang baik bagi pendengarnya. Orang yang mendengarkan musik akan mempunyai semangat yang kuat, emosi yang tenang, dan menjalani kehidupan yang lebih nyaman dan santai. Mendengarkan musik membantu kehidupan masyarakat menjadi lebih percaya diri dengan mengembangkan kecerdasan dan pengetahuan.

Puisi lirik dengan bentuk lagu bisa berupa pemaparan kisah hati dari penulis itu sendiri maupun penggambaran mengenai satu hal lainnya seperti fenomena yang sedang terjadi pada satu masa. Hal itu yang membuat lagu dikriteriakan dalam kesusastraan yang istimewa karena tempo yang dimiliki dari sebuah lagu memperlihatkan setiap kedalaman makna. Pemaparan sebuah makna dituliskan

secara eksplisit bahkan ada pula secara implisit yang terdapat dalam lirik sebuah lagu.

Setiap karya musik atau lagu yang diciptakan tentulah memiliki maksud dan tujuan spesial yang ingin disampaikan ke penonton sebagai pendengarnya. Baik dengan ungkapan langsung maupun tersirat. Diberi sebutan dengan lagu karena berisi rangkaian kata yang indah dan didasari oleh irama musik yang bertempo baik. Oleh karena itu, hal ini bisa memunculkan emosi pendengarnya terhanyut oleh makna yang terdapat dalam lagu tersebut. Lagu ini merujuk pada berbagai suara berirama (Moeliono, 2017).

Makhluk hidup, terlebih manusia, tentu membutuhkan bahasa dalam beraktivitas. Tidak satu pun aktivitas yang bisa dilangsungkan tanpa memakai Bahasa, sebab bahasa terutama dipergunakan untuk membangun akal dan emosi. Secara simpel, bahasa dimaknai sebagai sarana untuk mengutarakan satu hal yang bermula dari hati. Disamping berguna untuk mengutarakan ide secara efektif, bahasa juga dipergunakan sebagai sarana untuk mewujudkan karya kesusastraan yang baik. Karya sastra merupakan hasil karya manusia dengan mendayungkan imajinasi yang terdapat dalam diri pengarangnya (Fitrah dkk, 2022). Hal tersebut disebabkan suatu karya kesusastraan memiliki bahasa yang tersusun rapi dan *style* penyajian yang menarik sehingga memiliki kemungkinan bisa mengutarakan ide dan makna secara langsung dan tidak langsung. Karya kesusastraan berisi bagian kreatif walaupun tidak dipentaskan di depan umum.

Lagu bisa bertema kebahagiaan, kesedihan, rasa syukur, humor, cinta, ketenangan dan harapan yang bisa diakui oleh semua lapisan masyarakat. Saat ini, genre lagu sedang menjumpai pertumbuhan baru. Memang pendengar mulai merasa

bosan dengan lagu-lagu bertema itu-itu saja. Kebosanan para penyair tentang musik di Indonesia pun memacu inovasi di dunia musik. Genre musik *folk* yang sering diberi sebutan dengan musik *folk* dan kehidupan sehari-hari dalam lagu-lagunya. Tema yang diangkat adalah permasalahan sosial dan lingkungan hidup yang muncul di masyarakat.

Saat ini pembelajaran tentang majas di dalam karya sastra seperti yang terdapat pada lirik-lirik lagu sangat terbatas sehingga diperlukan analisis majas yang lengkap. Pembelajaran tentang majas sangat penting untuk membantu dalam penguasaan kosa kata, pemilihan diksi, dan sebagai karakteristik untuk membuat karya sastra. Penelitian tentang majas ini juga untuk memberi pemahaman terhadap pembaca karya sastra mengenai majas. penggunaan majas dalam karya sastra dapat dilihat lebih dalam karena melalui majas seorang dapat menyampaikan karyanya kepada pembaca dengan pemakaian bahasa-bahasa yang menarik dan dapat diambil maknanya oleh pembaca. Terdapat beberapa macam majas perbandingan yaitu seperti majas asosiasi, metafora, personifikasi, simbolik, metonimia, eponim, sinekdok, simile, alegori dan sinestesia.

Musik *folk* erat hubungannya dengan band atau musisi *indie*. Penyebabnya tidak lain karena lagu-lagu dengan genre itu banyak diciptakan oleh para musisi *indie*. Kemunculan musisi *indie* adalah dampak positif dari pertumbuhan teknologi. Merujuk pada pernyataan Mughni dalam Jawa Pos, “*Indie* adalah singkatan dari kata *independent*, yakni sifat-sifat yang ‘mandiri’, ‘bebas’, dan ‘merdeka’. Dalam blantika musik, *indie* berarti mengerjakan *Do-It-Yourself approach* saat mengerjakan rekaman dan *publishing*”.

Saat ini penerapan bahasa dalam karya kesusastraan sering menjumpai perubahan. Lagu bisa dikriteriakan sebagai karya kesusastraan, terlebih puisi. Memang lirik lagu sama dengan puisi disuguhkan dalam bentuk nyanyian. Waluyo (2017) memberikan asumsi bahwasanya: Puisi adalah sebuah karya kesusastraan yang berisi puisi (atau berupa prosa berirama), maka diberi sebutan dengan puisi. Lagu juga termasuk ciptaan yang mengutarakan perasaan dan akal manusia, dikenal juga dengan karya kesusastraan. Lagu-lagu itu memiliki alur yang terjalin, pilihan kata penulisnya, perkataan yang bagus, indah, dan menarik untuk mengutarakan maknanya. Kemudian, bisa dilantunkan dengan suara yang bagus oleh pelantun yang diiringi alat musik seperti: gitar, bass, drum, piano, dll. Lirik puisi atau lagu bisa dilagukan sendiri (solo), berpasangan (duet), bertiga (trio), dan oleh band atau grup.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja majas yang terdapat dalam lirik lagu pada album *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari?
2. Apa majas yang dominan dalam lirik lagu pada album *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari?

1.3 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membatasi penelitian pada lirik lagu dalam, album *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari dan majas perbandingan yang terdiri dari majas metafora, majas simile dan majas personifikasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan majas yang terdapat dalam lirik lagu pada album *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari.
2. Untuk mendeskripsikan majas yang dominan dalam lirik lagu pada album *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikaji, maka penulis berharap hasil penelitian ini memberikan manfaat positif tentang ilmu pengetahuan. Pada sebuah penelitian terdapat dua manfaat yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis, diharapkan bisa memberikan manfaat serta bisa diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Berikut penjelasan kedua manfaat tersebut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini bisa memperkaya bahasan mengenai kebahasaan yakni mengenai majas pada lirik lagu pada album *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yakni bisa diterapkan dan dilaksanakan dalam beberapa hal. Manfaat ini diharapkan bisa bermanfaat bagi:

1. Pembaca penelitian ini bisa meningkatkan kemampuan ilmu bahasa terlebih mengenai Bahasa pada lirik lagu pada album *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari.

2. Peneliti lain, penelitian ini bisa memperkaya wawasan penelitian kebahasaan terlebih mengenai Bahasa pada lirik lagu pada album *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari